

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Penyelenggaraan akselerasi yang diselenggarakan di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi selama ini menggunakan model *telescoping*, sebagai salah satu model akselerasi penyampaian kurikulum. Pada saat ini siswa cerdas istimewa yang mengikuti program percepatan atau akselerasi memperoleh muatan kurikulum nasional yang sama dengan siswa reguler, diferensiasi kurikulum belum digunakan secara maksimal. Mayoritas guru yang mengajar program akselerasi belum mendapatkan pelatihan tentang program akselerasi dan keberhasilan program akselerasi baru dilihat dari berhasilnya siswa lulus dengan baik dan diterima diperguruan tinggi.
2. Salah satu ciri siswa cerdas istimewa adalah memiliki kemampuan intelektual umum di atas rata-rata, Direktorat menetapkan skor IQ minimal 130 sebagai kriteria cerdas istimewa. Dengan kemampuan intelektual umum di atas rata-rata teman seusianya, siswa cerdas istimewa memiliki peluang untuk berprestasi akademik lebih baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan rata-rata prestasi akademik siswa cerdas istimewa yang lebih baik dibandingkan dengan rata-rata prestasi akademik siswa reguler yang signifikan pada derajat kepercayaan 95%.
3. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata skor kecerdasan emosional siswa akselerasi dibandingkan dengan siswa reguler. Seharusnya diharapkan siswa akselerasi mempunyai kecerdasan emosional yang lebih tinggi. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa program akselerasi yang dijalankan selama ini belum menyentuh kecerdasan emosional siswa peserta akselerasi.

4. Terdapat perbedaan yang signifikan pada mean skor kreativitas siswa akselerasi dan mean skor kreativitas siswa regular, dimana siswa akselerasi memiliki mean skor kreativitas lebih tinggi dibandingkan mean skor kreativitas siswa regular. Hal ini menunjukkan bahwa siswa akselerasi SMA Negeri 3 Kota Sukabumi adalah siswa cerdas istimewa sebagaimana yang menjadi salah satu ciri siswa cerdas istimewa adalah memiliki kreativitas pada kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, ada beberapa saran yang diajukan baik untuk meningkatkan pelayanan terhadap siswa cerdas istimewa maupun untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Perlu adanya peningkatan profesionalisme guru yang mengajar pada program akselerasi melalui pelatihan tentang pemahaman dan melayani kebutuhan siswa cerdas istimewa.
2. Sekolah juga harus mulai memberikan perhatian untuk melatih dan mendidik siswa agar memiliki kecerdasan emosional yang tinggi
3. Peneliti hanya melakukan penelitian pada satu SMA penyelenggara program akselerasi. Maka ada baiknya penelitian selanjutnya menggunakan sekolah yang lebih banyak atau yang mewakili setiap Kota atau Kabupaten sehingga hasil penelitian tersebut nantinya dapat digeneralisasi.
4. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan membandingkan prestasi akademik, kecerdasan emosional dan kreativitas siswa cerdas istimewa yang mengikuti program akselerasi dengan siswa cerdas istimewa yang tetap mengikuti kelas regular.
5. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan terhadap kehidupan siswa cerdas istimewa yang mengikuti program akselerasi setelah lulus/menyelesaikan studi.